

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Konteks Penelitian

Pendidikan adalah proses pembelajaran mengubah sikap, dilakukan dengan sengaja untuk mengarahkan segala kemungkinan untuk mencapai kualitas yang baik dalam dirinya, (2015: 47-48). dengan demikian pendidikan merupakan tempat untuk meningkatkan kemampuan agar menjadi cerdas di zaman sekarang dan berakhlak baik dalam kehidupan.

Menurut Khairiah, (2018:11-12) nilai karakter meningkatkan kemampuan peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sadar dan berbudi luhur, sehat dan kreatif, serta bertanggung jawab. Semua itu ada dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 tentang Sistem Pendidikan yang berbunyi sebagai sistem pendidikan nasional, bertujuan untuk mengembangkan dan membentuk watak dan peradaban bangsa yang bernilai untuk mencerdaskan kehidupan masyarakat, lembaga pendidikan harus membangun nilai karakter bagi peserta didik.

Nilai karakter adalah suatu sistem yang menciptakan nilai-nilai karakter peserta didik, yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran individu, tekad, serta kemauan dan tindakan untuk mewujudkan nilai-nilai tersebut dan kepada Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, dan Lingkungan, Panduan implementasi penguatan pendidikan karakter. sebagai nilai-nilai karakter peserta didik, yang meliputi kecakapan, kesadaran atau kemauan dan tindakan untuk

melaksanakan nilai-nilai tersebut. Pendidikan karakter di sekolah harus mencakup seluruh komponen (pelaku pendidikan) dan akhlak seluruh peserta didik dan lingkungan. Dyah Sriwilujeng, (2017;3).

Pendidikan karakter adalah upaya terencana dan sistematis untuk membantu peserta didik memahami nilai-nilai karakter anak sekolah, yang dilandasi oleh pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan yang diwujudkan. norma agama, hukum, adat istiadat, budaya dan adat istiadat. Pendidikan karakter hendaknya bersifat berkesinambungan dan tiada henti sebagai bagian integral dari penyiapan generasi bangsa untuk sosok manusia masa depan, berlandaskan pada falsafah dan nilai-nilai karakter religius dan budaya bangsa Indonesia. Sofan Amri, (2016:25).

Pendidikan karakter harus mendorong pengembangan diri siswa melalui filsafat dan pengalaman. Oleh karena itu, merupakan langkah positif jika pemerintah (Mendiknas) menghidupkan kembali pendidikan karakter pada semua jenis dan jenjang pendidikan, karena pendidikan memegang peranan yang sangat penting, terutama jika dikaitkan dengan pendidikan karakter.

Dengan membangkitkan dan meningkatkan karakter di berbagai lembaga pendidikan informal, formal, dan nonformal. Diharapkan bangsa Indonesia mampu menjawab berbagai tantangan dan permasalahan yang semakin kompleks dan kompleks. Hal ini penting, karena di era globalisasi perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni begitu pesat, dan pergerakan manusia sangat besar karena jarak ruang dan waktu yang sangat relatif. Yulian Siska (2018:36)

Proses Pendidikan karakter di sekolah harus mencakup semua komponen (stakeholder), termasuk komponen sistem pendidikan itu sendiri, yaitu isi pengajaran, rencana, pembelajaran, proses pembelajaran, mekanisme evaluasi, hubungan kualitas, manajemen pembelajaran, manajemen sekolah, implementasi itu sendiri. menyadari pentingnya nilai-nilai karakter dalam membentuk kualitas generasi penerus bangsa, maka pembangunan karakter harus diajarkan sejak dini, baik melalui lembaga pendidikan maupun melalui pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari, agar masyarakat mengetahui cara bersikap dan berperilaku. demikian. karakter dan budaya bangsa.

Menurut Fauzi Latifah (2017 : 23-24) nilai karakter adalah suatu proses dimana guru mengimplementasikan nilai-nilai karakter dengan menggunakan strategi pembentukan karakter sekolah, sebagai sistem pendidikan dalam pengelolaan pembentukan nilai karakter di sekolah untuk meningkatkan moral dan karakter siswa.

Dalam pendidikan karakter di sekolah, semua komponen harus dilibatkan, termasuk komponen-komponen yang ada dalam sistem pendidikan itu sendiri, yaitu isi kurikulum, rencana, pembelajaran, proses pembelajaran, mekanisme penilaian, kualitas hubungan, pengelolaan pembelajaran, pengelolaan sekolah, pelaksanaan pengembangan diri peserta didik, pemberdayaan sarana prasarana, pembiayaan, serta etos kerja seluruh warga dan lingkungan sekolah. prasarana, pembiayaan, serta etos kerja seluruh warga dan lingkungan sekolah.

Nilai-nilai karakter membentuk kepribadian dan soft skill peserta didik. yang berlandaskan pada rancangan unggul merupakan strategi fundamental untuk

membangun karakter suatu bangsa yang menjadikan sekolah sebagai petunjuk teknis pelaksanaan pembangunan nilai – nilai karakter di sekolah. (Wibowo, 2012:67-68).

Pendidikan karakter integral sekolah melalui pelaksanaan pengajaran, budaya sekolah dan pengembangan diri. Salah satu upaya sekolah dalam mewujudkan nilai-nilai karakter adalah dengan menciptakan lingkungan sekolah yang mencerminkan budaya budi pekerti melalui visi misi dan program sekolah, misalnya slogan-slogan seputar lingkungan sekolah, berbagai kegiatan pengembangan diri yang dilakukan siswa. bisa mengembangkan karakter. Widya Puspitasari (2020:19).

Berdasarkan wawancara kepada kepala sekolah di SMP Taruna Dra.Zulaeha Leces Kabupaten Probolinggo dalam bidang keimanan dan ketaqwaan guna menuju kearah Visi dan Misi SMP Taruna Dra.Zulaeha Leces Kabupaten Probolinggo.

Hal ini sudah ditunjukkan beberapa siswa yang sudah banyak mencapai nilai – nilai karakter dalam kegiatan pengembangan diri melalui bakat pengembangan diri yang dicapai oleh siswa di sekolah baik tingkat Kabupaten Probolinggo, tingkat Provinsi Jawa Timur bahkan sampai pada tingkat Nasional selama tahun 2022.

Berdasarkan konteks penelitian di atas peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Implementasi Nilai –Nilai Karkater Dalam Kegiatan Pengembangan Diri Siswa Di SMP Taruna Dra.Zulaeha Leces Kabupaten Probolinggo.**

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah diuraikan di atas, maka fokus penelitian ini adalah :

1. Bagaimana implementasi nilai – nilai karakter bagi peserta didik di sekolah SMP Taruna Dra.Zulaeha Leces Kabupaten Probolinggo?
2. Bagaimana saja faktor pendukung dan penghambat dalam proses implementasi nilai – nilai karakter melalui program pengembangan diri siswa di SMP Taruna Dra.Zulaeha Leces Kabupaten Probolinggo?
3. Upaya – upaya yang akan dilakukan adalah setidaknya mempertahankan prestasi siswa dalam kegiatan pengembangan diri di SMP Taruna Dra.Zulaeha Leces Kabupaten Probolinggo yang telah dicapai selama tahun 2022 dan dalam program pengembangan diri kedepan untuk lebih ditingkatkan lagi dengan belajar dari kekurangan di tahun 2022.

1.2 Tujuan Penelitian

Dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh manusia ada tujuan yang ingin dicapai. Melalui tujuan ini, maka setiap kegiatan yang dilakukan menjadi lebih terarah dan bermakna begitu pula halnya dalam penelitian juga memiliki tujuan.

Tujuan penelitian adalah sesuatu yang diharapkan mampu tercapai dalam penelitian. Adapun tujuan dari penelitian ialah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui implementasi nilai – nilai karakter dalam kegiatan pengembangan diri siswa di SMP Taruna Dra.Zulaeha Leces Kabupaten Probolinggo.

2. Untuk mengetahui factor yang mendukung dan menghambat nilai – nilai karakter dalam kegiatan pengembangan diri siswa di SMP Taruna Dra.Zulaeha Leces Kabupaten Probolinggo.
3. Untuk mengetahui solusi yang dilakukan guru dalam implementasi nilai – nilai karakter dalam kegiatan pengembangan diri siswa di SMP Taruna Dra.Zulaeha Leces Kabupaten Probolinggo.

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini ialah :

1.2 Manfaat Penelitian

1. Bagi pihak sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pedoman perbaikan agar nilai – nilai karakter dalam pengembangan diri siswa dapat berkembang lebih baik dan lebih dini. Untuk guru hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pedoman dalam melaksanakan kegiatan pengembangan bagi siswa baik di dalam maupun di luar kelas hingga terciptanya nilai pengembangan diri di SMP Taruna Dra.Zulaeha.

2. Bagi Siswa

Manfaat penelitian ini bagi siswa adalah mampu mengembangkan nilai – nilai karakter melalui kegiatan pengembangan diri siswa.

3. Bagi Peneliti

Adapun manfaat penelitian ini bagi peneliti ialah adanya tambahan wawasan dan pengetahuan bagaimana sesungguhnya implementasi nilai – nilai karakter dalam kegiatan pengembangan diri siswa.

4. Bagi Universitas Panca Marga

Hasil penelitian ini mampu dijadikan pertimbangan dalam upaya mengembangkan nilai – nilai karakter khususnya dalam kegiatan mahasiswa yang dalam kegiatan pengembangan diri siswa

1.3 Penegasan Istilah

Agar pembahasan selanjutnya dapat dilakukan secara terarah serta demi menghindari hal – hal yang melenceng, maka diperlukan adanya penegasan dari beberapa istilah yang terdapat dalam judul penelitian ini. Adapun istilah yang memerlukan penegasan ialah :

1) Implementasi

Implementasi sebagai kebijakan publik adalah proses kegiatan administrasi yang dilakukan setelah kebijakan ditetapkan/disetujui Kegiatan ini terletak di antara perumusan kebijakan dan Implementasi Kebijakan evaluasi kebijakan mengandung logika yang top-down, yang berarti lebih rendah dan alternatif menginterpretasikan. (Tachjan, 2010: 25-26).

2) Nilai – nilai Karakter

(Najib, 2015 : 47) nilai – nilai karakter merupakan usaha sadar dan terencana untuk membangun atau membentuk kepribadian yang khas dari peserta didik yakni kepribadian yang baik yang bercirikan kejujuran, tangguh, cerdas, kepedulian, bertanggung jawab, kerja keras, pantang menyerah, tanggap, percaya diri, suka menolong, cinta tanah air, amanah, disiplin, toleransi, taat, dan lain-lain yang tentunya perilaku yang berakhlak mulia.

3) Kegiatan pengembangan diri siswa

Pengembangan diri siswa merupakan suatu aktivitas dalam ranah pendidikan yang diperlukan dalam rangka memberikan kesempatan kepada siswa untuk menemukan potensi dirinya. Selain itu, beberapa manfaat terkait dengan kecakapan interpersonal, kecerdasan emosi, dan lain sebagainya sangat mungkin didapatkan oleh siswa melalui berbagai program pengembangan diri yang diselenggarakan oleh sekolah.